

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Data kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapatkan data tentang pola interaksi sosial antar teman sebaya. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan

kegunaan tertentu. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara alami dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta dari informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang menggambarkan apa adanya, penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti, deskripsi, penjelasan, dan validasi tersebut akan diperoleh peneliti setelah mendeskripsikan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan

hasil data berupa pengamatan terhadap Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Nur Ananda pada tahun pelajaran 2022/2023 yang berlokasi Desa Makong Jaya , Provinsi Kalimantan Barat. Dengan jumlah seluruh siswa pada kelompok A tahun pelajaran 2022/2023. Alasan saya memilih PAUD Nur Ananda karena di sekolah tersebut saya menemukan bahwa ada beberapa anak yang mengalami masalah dengan interaksi sosial. Jumlah tenaga pendidik di PAUD Nur Ananda 2 orang guru kelas dan 1 orang kepala sekolah.

2. Waktu penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan September semester genap tahun pelajaran 2022/ 2023 artinya penulis akan melaksanakan penelitian selama kurang lebih dua minggu.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini meneliti anak kelompok A di PAUD Nur Ananda. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas kelompok A PAUD Nur Ananda.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok A yang kemudian peneliti analisis berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu interaksi sosial sosial antar teman sebaya.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:92), pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

1. Data

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data yaitu hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Pola Interaksi Antar Sosial Antar Teman Sebaya Pada Anak Kelompok A di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023. Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara bersama kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa Kelompok A Di PAUD Nur Ananda kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh penulis untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan orang tua siswa dan keadaan siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2017:104) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Teknik Pengamatan (observasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Nasution (Sugiyono, 2017:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Penulis hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pola interaksi sosial antar teman sebaya anak dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian kemudian disempurnakan dalam bentuk catatan lapangan di PAUD Nur Ananda.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017:114) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang interaksi sosial aspek kerjasama antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda dan bagaimana menghargai antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda. Pada saat wawancara dengan orang tua, kepala sekolah, dan guru kelas peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan orang tua, guru kelas dan siswa.

c. Dokumen

Menurut Sugiyono (2015: 82) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan, dan semacamnya. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pedoman Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation (observasi partisipasi) dan non participant observation (observasi non partisipan). Penelitian ini Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran orang tua dan guru dalam pembentukan karakter pada anak. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan dengan peran orang tua dan guru, faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru, upaya yang dilakukan orang tua dan guru dalam Pola Interaksi Sosial antar teman sebaya di PAUD Nur Ananda.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan face to face dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga

dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan peran orang tua dan guru, faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru, upaya yang dilakukan orang tua dan guru di PAUD Nur Ananda.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa dari guru, absensi dari siswa, lembar penilaian siswa atau raport, catatan, foto-foto kegiatan penulis di PAUD Nur Ananda. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi mengenai Interaksi sosial aspek kerjasama antar teman sebaya pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Interaksi sosial antar teman sebaya pada anak kelompok B di PAUD Nur Ananda Tahun Pelajaran 2022/2023	Bentuk-bentuk interaksi sosial berdasarkan Gilin (2016:14) sebagai berikut : 1. Asosiatif a. Kerjasama b. Akomodasi c. Asimilasi 2. Disosiatif a. Persaingan b. Kontroversi c. Pertentangan	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Kendala Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Anak Usia Dini Tahun pelajaran 2022/2023	Kendala Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Anak Usia Dini berdasarkan Ali Nugraha (2017: 32-37) 1. Ketidakmampuan menyesuaikan diri 2. Egosentrisme 3. Anak yang terisolasi 4. Agresif 5. Negativisme 6. Pertengakaran 7. Mengejek dan menggertak 8. Perilaku sok kuasa	- Wawancara

		9. Prasangka	
3	Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua pada anak kelompok A di PAUD Nur Ananda tahun pelajaran 2022/2023?	Upaya mengembangkan interaksi sosial guru, anak dan orang tua berdasarkan Siska Yanita (2019: 72-73) 1. Keteladanan 2. Pembentukan dengan nasihat 3. Pembentukan perhatian guru	- Wawancara

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interval), transferability (validitas eksternal), Idependability (realibitas), dan confirmability (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini

menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Pada penelitian ini peneliti menguji informasi yang diberikan oleh sumber yaitu guru kelas, orang tua dan peserta didik yang dilakukan dengan cara menggali informasi dari mereka yang mengkombinasikan teknik wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Maka uji dependability merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

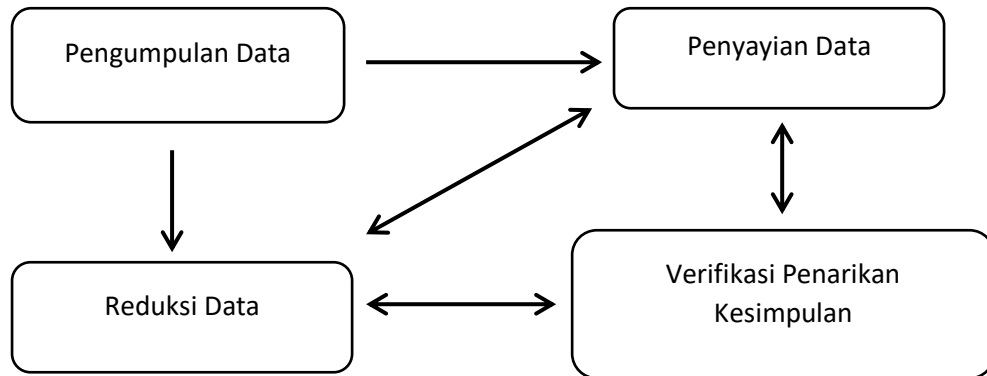
Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka diperoleh dengan menggunakan data model Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3.1 komponen-komponen dalam analisis data Miles dan Huberman

(Sugiyono 2017 : 121)

1. Data Reduction (Reduksi data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Penulis menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah penulis mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3 Conclusion Drawing/Verification

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk

mengembangkan kesepakatan antar objek. penerima informasi. Istilah media dikenal.